

Pengaruh Literasi Keuangan, Lama Usaha, dan Teknologi Informasi, dengan Pengembangan Usaha sebagai Variabel Mediasi terhadap Profitabilitas UMKM Penerima Program Subsidi Margin Nol Persen Pemerintah Provinsi Kepri di Kota Batam

Weldi Sandra^{1*}, Deny Setiawan², Any Widayatsari³

Program Studi Magister Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau^{1,2,3}



Email: wsbelajar1@gmail.com, deny.setiawan@lectuter.unri.ac.id,
any.widayatsari@lectuter.unri.ac.id

INFO ARTIKEL

Sejarah Artikel:

Diterima	27-08-2026
Disetujui	22-09-2026
Diterbitkan	25-09-2026

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the direct and indirect effects of financial literacy, business tenure, and information technology, with business development as a mediating variable, on profitability. This study used time series data. The study population was all MSMEs receiving the Riau Islands Provincial Government's Zero Percent Margin Subsidy Program and actively operating businesses in Batam City. The sampling technique used was purposive sampling, which is a technique for determining samples based on specific criteria in accordance with the research objectives. The sample size was determined using the Slovin formula, resulting in a sample size of 101 respondents using the SEM PLS method. The results of this study indicate that financial literacy, business tenure, information technology, and business development have a positive and significant effect on profitability. Meanwhile, business development mediates the positive and significant influence of financial literacy, business tenure, and information technology on profitability.

Keywords: Financial Literacy; Business Duration; Information Technology; Business Development; and Profitability.

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini untuk menganalisis pengaruh langsung dan tidak langsung mengenai literasi keuangan, lama usaha, dan teknologi informasi, dengan pengembangan usaha sebagai variabel mediasi terhadap profitabilitas. Penelitian ini menggunakan data time series. Populasi penelitian adalah seluruh UMKM penerima Program Subsidi Margin Nol Persen Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau yang aktif menjalankan usaha di Kota Batam. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin sehingga sampel dalam penelitian sebanyak 101 responden dengan menggunakan metode SEM PLS. Hasil dalam penelitian ini mengatakan bahwa literasi keuangan, lama usaha, teknologi informasi dengan pengembangan usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan pengembangan usaha mampu memediasi pengaruh literasi keuangan, lama usaha dan teknologi informasi secara positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Kata Kunci: Literasi Keuangan; Lama Usaha; Teknologi Informasi; Pengembangan Usaha dan Profitabilitas.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Sandra, W., Setiawan, D., & Widayatsari, A. (2026). Pengaruh Literasi Keuangan, Lama Usaha, dan Teknologi Informasi, dengan Pengembangan Usaha sebagai Variabel Mediasi terhadap Profitabilitas Umkm Penerima Program Subsidi Margin Nol Persen Pemerintah Provinsi Kepri di Kota Batam. LANCAH: Jurnal Inovasi Dan Tren, 4(2), 660-676. <https://journal.lembagakita.com/ljit/article/view/8581>

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan pilar utama perekonomian Indonesia. Jumlahnya mencapai lebih dari 64 juta unit atau sekitar 99,9% dari total pelaku usaha nasional, dengan kontribusi sekitar 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Selain berperan dalam penciptaan lapangan kerja, UMKM juga menjadi penyangga stabilitas ekonomi, terutama saat terjadi krisis. Namun demikian, UMKM masih menghadapi berbagai kendala seperti keterbatasan modal, rendahnya kapasitas manajerial, akses pasar yang terbatas, dan pemanfaatan teknologi yang belum optimal (Fadhilah et al., 2023; Wang et al., 2022).

Di Provinsi Kepulauan Riau, khususnya Kota Batam, UMKM memiliki posisi strategis karena didukung oleh aktivitas perdagangan, industri, jasa, dan pariwisata yang berkembang pesat. Data BPS Kota Batam menunjukkan bahwa PDRB atas dasar harga berlaku meningkat dari Rp216,09 triliun pada tahun 2023 menjadi Rp233,05 triliun pada tahun 2024. Pada tahun 2024, jumlah UMKM di Kota Batam mencapai 81.575 unit atau sekitar 72% dari total UMKM Provinsi Kepulauan Riau yang berjumlah 112.901 unit. Kondisi ini menunjukkan bahwa Batam merupakan pusat aktivitas UMKM sekaligus motor penggerak ekonomi daerah.

Tabel 1. Data Perkembangan dan Kontribusi UMKM di Kota Batam dan Provinsi Kepulauan Riau

Indikator Data	Tahun/Periode	Nilai/Keterangan	Sumber
PDRB Kota Batam atas dasar harga berlaku	2023	Rp 216.09 triliun	BPS Kota Batam
PDRB Kota Batam atas dasar harga berlaku	2024	Rp 233,05 triliun	BPS Kota Batam
Jumlah UMKM Provinsi Kepulauan Riau	2023	113.251 unit	LKjIP Dinas Koperasi dan UKM Kepri, sumber ODS Kemenkop RI
Jumlah UMKM Provinsi Kepulauan Riau	2024	112.901 unit	LKjIP Dinas Koperasi dan UKM Kepri, sumber ODS Kemenkop RI
Jumlah UMKM Kota Batam	2023	81.675 unit	LKjIP Dinas Koperasi dan UKM Kepri, sumber ODS Kemenkop RI
Jumlah UMKM Kota Batam	2024	81.575 unit	LKjIP Dinas Koperasi dan UKM Kepri, sumber ODS Kemenkop RI
Penerima Program Subsidi Margin Nol Persen Kepri	2021 s.d 2024	1.409 UMKM	Pemprov Kepri / BRK Syariah
Plafon pembiayaan terserap Program Subsidi Margin Nol Persen Kepri	2021 s.d 2024	Rp30,7 miliar	Pemprov Kepri / BRK Syariah
Total margin subsidi yang ditanggung Pemprov Kepri	2021 s.d. 2024	Rp2,47 miliar	Pemprov Kepri / BRK Syariah

Sumber: Data Diolah Penulis (2026)

Meskipun jumlah UMKM relatif besar, berbagai permasalahan masih menjadi hambatan pengembangan usaha, seperti keterbatasan modal, lemahnya tata kelola usaha, rendahnya literasi keuangan, keterbatasan pemasaran, dan rendahnya pemanfaatan teknologi informasi. Tantangan tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kinerja UMKM tidak cukup hanya melalui penyediaan modal, tetapi juga memerlukan peningkatan kapasitas internal pelaku usaha (Zhang et al., 2023).

Sebagai upaya mengatasi kendala permodalan, Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau meluncurkan Program Subsidi Margin Nol Persen melalui kerja sama dengan Bank Riau Kepri Syariah. Program ini memberikan fasilitas pembiayaan kepada UMKM tanpa beban margin atau bunga karena seluruh margin ditanggung pemerintah daerah. Pada tahun 2024, plafon pembiayaan ditingkatkan dari Rp20 juta menjadi Rp40 juta guna memperluas akses modal dan mendorong pengembangan usaha (Kurniawan, 2023).

Berikut disajikan data realisasi penyaluran pembiayaan subsidi margin nol persen Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau di Kota Batam:

Tabel 2. Realisasi Penyaluran Pembiayaan Subsidi Margin Nol Persen UMKM Kota Batam Tahun 2021–2024

No	Tahun	Total UMKM	Jumlah Penerima	Plafon (Rp)	Persentase Partisipasi (%)
1	2021	75.064	38	710.000.000	0,050
2	2022	81.486	92	1.671.000.000	0,112
3	2023	81.675	42	786.000.000	0,050
4	2024	81.575	25	875.000.000	0,030

Sumber: Dinas Koperasi dan UMKM Prov KEPRI, 2025 dan BRK Syariah, 2025

Namun, realisasi program menunjukkan tingkat partisipasi yang masih rendah. Berdasarkan data Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Kepulauan Riau, persentase UMKM Kota Batam yang memanfaatkan program ini selama periode 2021–2024 masih berada di bawah 0,2% dari total UMKM. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya kesenjangan antara tujuan kebijakan dan implementasinya di lapangan, yang dapat dipengaruhi oleh rendahnya literasi keuangan, kurangnya sosialisasi program, maupun keterbatasan kemampuan pelaku usaha dalam mengakses pembiayaan.

Menurut Kasmir (2019), dukungan pembiayaan tidak selalu berbanding lurus dengan peningkatan profitabilitas. Efektivitas pembiayaan sangat bergantung pada kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola modal, memperluas pasar, meningkatkan efisiensi usaha, dan memanfaatkan peluang bisnis. Oleh karena itu, perlu dikaji faktor-faktor internal yang memengaruhi keberhasilan pemanfaatan pembiayaan tersebut.

Salah satu faktor yang berperan adalah literasi keuangan. Literasi keuangan membantu pelaku UMKM mengelola arus kas, menyusun pencatatan keuangan, memahami kewajiban pembiayaan, dan merencanakan penggunaan modal secara lebih efektif. Pelaku usaha dengan literasi keuangan yang baik cenderung mampu memanfaatkan pembiayaan secara produktif sehingga berpotensi meningkatkan kinerja usaha (Chen et al., 2024).

Faktor berikutnya adalah lama usaha, yang mencerminkan pengalaman pelaku usaha dalam mengelola bisnis, memahami pasar, menghadapi risiko, dan mempertahankan pelanggan. Meskipun pengalaman dapat meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan, lama usaha tidak selalu menjamin

peningkatan profitabilitas tanpa adanya inovasi dan adaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis (Thai & Mai, 2023).

Selain itu, teknologi informasi semakin menjadi faktor penting dalam keberhasilan UMKM. Pemanfaatan media sosial, marketplace, pembayaran digital, dan aplikasi pencatatan keuangan dapat membantu memperluas pasar, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperbaiki kualitas layanan. Oleh karena itu, digitalisasi menjadi salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam pengembangan UMKM (Ofori et al., 2024).

Dalam penelitian ini, pengembangan usaha ditempatkan sebagai variabel mediasi karena peningkatan profitabilitas tidak terjadi secara langsung. Literasi keuangan, lama usaha, dan teknologi informasi terlebih dahulu mendorong peningkatan kapasitas usaha melalui perluasan pasar, peningkatan omzet, bertambahnya pelanggan, peningkatan kapasitas produksi, serta perbaikan kualitas layanan. Proses inilah yang kemudian berpotensi meningkatkan profitabilitas UMKM (Ologunagba et al., 2024).

Profitabilitas dipilih sebagai variabel dependen karena merupakan indikator utama keberhasilan usaha. Profitabilitas mencerminkan kemampuan UMKM menghasilkan laba, meningkatkan pendapatan bersih, menutup biaya operasional, dan memanfaatkan modal secara efisien. Pada UMKM penerima Program Subsidi Margin Nol Persen, profitabilitas menjadi ukuran penting untuk menilai apakah dukungan pembiayaan benar-benar menghasilkan peningkatan kinerja usaha (Yoo & Jung, 2024).

Penelitian terdahulu umumnya mengkaji hubungan pembiayaan, literasi keuangan, teknologi, dan kinerja UMKM secara langsung. Namun, penelitian yang menempatkan pengembangan usaha sebagai variabel mediasi, khususnya pada UMKM penerima Program Subsidi Margin Nol Persen Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau di Kota Batam, masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan dalam menguji pengaruh literasi keuangan, lama usaha, dan teknologi informasi terhadap profitabilitas UMKM melalui pengembangan usaha sebagai variabel mediasi.

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan kajian UMKM serta menjadi masukan bagi Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau dalam meningkatkan efektivitas Program Subsidi Margin Nol Persen, tidak hanya dari sisi penyaluran pembiayaan, tetapi juga dari aspek pengembangan usaha dan peningkatan profitabilitas UMKM secara berkelanjutan.

METODE

Jenis Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Desain penelitian yang digunakan adalah survei dengan pengumpulan data primer melalui penyebaran kuesioner kepada UMKM penerima Program Subsidi Margin Nol Persen di Kota Batam. Kuesioner digunakan untuk mengukur seluruh variabel penelitian, sedangkan dokumentasi digunakan sebagai data pendukung yang berkaitan dengan program dan karakteristik objek penelitian. Instrumen penelitian menggunakan skala Likert dan diuji melalui uji validitas serta reliabilitas untuk memastikan kualitas pengukuran. Analisis data dilakukan menggunakan Structural Equation Modeling-Partial Least Squares (SEM-PLS). Penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu data kuantitatif dan data dokumentasi. Data primer diperoleh langsung dari pelaku UMKM penerima Program Subsidi Margin Nol Persen di Kota Batam melalui penyebaran kuesioner. Data ini menjadi sumber utama untuk mengukur literasi keuangan, lama usaha, teknologi informasi, pengembangan usaha, dan profitabilitas UMKM. Data sekunder diperoleh

dari berbagai sumber resmi, seperti Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau, dinas yang membidangi koperasi dan UMKM, lembaga atau bank penyalur program, Badan Pusat Statistik (BPS), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta dokumen pendukung lainnya. Data sekunder digunakan untuk melengkapi informasi mengenai kondisi UMKM, karakteristik responden, dan pelaksanaan Program Subsidi Margin Nol Persen di Kota Batam.

Berdasarkan data awal dari instansi terkait, jumlah populasi sebanyak 197 UMKM. Populasi penelitian terdiri atas populasi target, yaitu seluruh penerima program di Kota Batam, dan populasi terjangkau, yaitu penerima program yang dapat diakses, masih aktif, serta bersedia menjadi responden. Berdasarkan hasil perhitungan, jumlah sampel minimal yang dibutuhkan adalah 100 responden, kemudian dibulatkan menjadi 101 responden untuk mengantisipasi data yang tidak lengkap atau tidak valid. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui dua cara, yaitu kuesioner dan dokumentasi. Kedua teknik tersebut digunakan agar data yang diperoleh tidak hanya menggambarkan jawaban responden, tetapi juga didukung oleh informasi administratif yang berkaitan dengan objek penelitian. Kuesioner digunakan untuk memperoleh data utama dari pelaku UMKM, sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperkuat informasi mengenai program, jumlah penerima, dan kondisi umum serta karakteristik UMKM penerima Program Subsidi Margin Nol Persen Pemerintah Provinsi Kepri di Kota Batam. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan *Structural Equation Modeling-Partial Least Squares* (SEM-PLS) dengan bantuan aplikasi SmartPLS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Discriminant Validity

Model mempunyai *discriminant validity* yang baik jika setiap loading dari setiap indikator dari sebuah variabel laten memiliki nilai loading yang paling besar dengan loading lain terhadap variabel laten lainnya. Hasil pengujian *discriminant validity* diperoleh sebagai berikut:

Tabel 3. Nilai *Discriminant Validity* (Cross Loading)

Indikator	Literasi Keuangan (X1)	Lama Usaha (X2)	Teknologi Informasi (X3)	Pengembangan Usaha (Z)	Profitabilitas (Y)
LK1	0.843	0.631	0.654	0.565	0.617
LK2	0.920	0.706	0.683	0.664	0.686
LK3	0.853	0.706	0.736	0.562	0.603
LK4	0.866	0.782	0.670	0.847	0.585
LK5	0.801	0.561	0.680	0.747	0.574
LU1	0.778	0.783	0.651	0.664	0.642
LU2	0.700	0.947	0.560	0.562	0.644
LU3	0.677	0.892	0.876	0.547	0.674
LU4	0.685	0.844	0.747	0.557	0.658
LU5	0.697	0.876	0.751	0.555	0.580
TI1	0.769	0.635	0.770	0.672	0.529
TI2	0.613	0.648	0.863	0.357	0.467
TI3	0.714	0.789	0.817	0.599	0.677

Indikator	Literasi Keuangan (X1)	Lama Usaha (X2)	Teknologi Informasi (X3)	Pengembangan Usaha (Z)	Profitabilitas (Y)
TI4	0.613	0.648	0.800	0.447	0.661
TI5	0.714	0.729	0.824	0.395	0.540
PU1	0.613	0.648	0.664	0.892	0.521
PU2	0.714	0.789	0.562	0.831	0.692
PU3	0.697	0.592	0.751	0.713	0.535
PU4	0.769	0.635	0.565	0.791	0.646
PU5	0.613	0.648	0.664	0.802	0.657
PRF1	0.714	0.789	0.562	0.599	0.953
PRF2	0.697	0.592	0.451	0.480	0.860
PRF3	0.709	0.635	0.565	0.572	0.858
PRF4	0.613	0.648	0.564	0.447	0.901
PRF5	0.714	0.729	0.562	0.395	0.747

Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan SmartPLS, Diolah Peneliti 2026

Dari Tabel 3, dapat dilihat bahwa beberapa nilai *loading factor* untuk setiap indikator dari masing-masing variabel Literasi Keuangan (X1), Lama Usaha (X2), Teknologi Informasi (X3), Pengembangan Usaha (Z) dan Profitabilitas (Y) dilihat bahwa laten tidak ada yang memiliki nilai *loading factor* yang tidak paling besar dibanding nilai *loading* jika hubungan dengan variabel laten lainnya. Hal ini berarti bahwa setiap variabel laten telah memiliki discriminant validity yang baik dimana beberapa variabel laten tidak memiliki pengukur yang berkorelasi tinggi dengan konstruk lainnya.

Composite Reliability dan Average Variance Extracted (AVE)

Kriteria validity dan reliabilitas juga dapat dilihat dari nilai reliabilitas suatu konstruk dan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) dari masing-masing konstruk. Konstruk dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi jika nilainya 0,70 dan AVE berada diatas 0,50. Pada Tabel akan disajikan nilai *Composite Reliability* dan AVE untuk seluruh variabel.

Tabel 4. Cronbach's Alpha Composite Reliability dan Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	Cronbach's Alpha	Average Variance Extracted (AVE)	Composite Reliability
Profitabilitas (Y)	0.935	0.728	0.949
Pengembangan Usaha (Z)	0.826	0.748	0.898
Literasi Keuangan (X1)	0.932	0.649	0.943
Lama usaha (X2)	0.957	0.745	0.963
Teknologi Informasi (X3)	0.929	0.703	0.938

Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan SmartPLS, Diolah Peneliti 2026

Berdasarkan Tabel 4, dapat disimpulkan bahwa semua konstruk variabel mulai dari Literasi Keuangan (X1), Lama Usaha (X2), Teknologi Informasi (X3), Pengembangan Usaha (Z) dan Profitabilitas (Y) memenuhi kriteria reliabel. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *Cronbach's Alpha Composite Reliability* diatas 0,70 dan AVE diatas 0,50 sebagaimana kriteria yang direkomendasikan.

Analisis Model Fit

Analisis *Model Fit* (Kelayakan Model) dalam SEM-PLS merupakan prosedur evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana model konseptual-teoritis yang dibangun oleh peneliti mampu merepresentasikan atau sesuai (fit) dengan variasi data empiris yang diperoleh dari lapangan. Berikut analisis tabelnya.

Tabel 5. Model Fit

	Saturated Model	Estimated Model
SRMR	0.062	0.069
d_ULS	51.920	54.190
d_G	n/a	n/a
Chi-Square	infinite	infinite
NFI	n/a	n/a

Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan SmartPLS, Diolah Peneliti 2026

Berdasarkan hasil pengujian Model Fit yang dilampirkan, model penelitian dinyatakan memenuhi kriteria kelayakan model yang baik (*good fit*) karena nilai SRMR (*Standardized Root Mean Square Residual*) pada Saturated Model sebesar 0.062 dan *Estimated Model* sebesar 0.069 berada di bawah ambang batas toleransi umum yaitu 0.08. Indikator SRMR ini membuktikan bahwa variasi data empiris di lapangan memiliki tingkat kesesuaian yang tinggi dengan matriks korelasi yang diprediksi oleh kerangka model teoritis penelitian. Sementara itu, nilai d_ULS (*squared Euclidean distance*) tercatat sebesar 51.920 untuk Saturated Model dan 54.190 untuk *Estimated Model*, yang menunjukkan stabilitas dan konsistensi spesifikasi jarak model kovarians yang baik.

Koefisien Determinasi (R²)

Pengujian pada model struktural dievaluasi dengan memperhatikan *persentase* varian yang dijelaskan, yaitu melihat nilai R² untuk variabel laten dependen dengan menggunakan nilai *predictive relevance* (R²). Besaran R² dengan rentang $0 < R^2 < 1$, semakin mendekati nilai 1 berarti model semakin baik. Demikian juga sebaliknya apabila dibawah 0 (nol) menunjukkan bahwa model kurang memiliki *predictive relevance*. Untuk menilai model dengan PLS dimulai dengan melihat *R-Square* setiap variabel laten. Perubahan nilai *R-Square* yang merupakan uji *goodness-fit-model*. Digunakan untuk menilai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen apakah mempunyai pengaruh yang substantif. Adapun koefisien determinasi (R²) dari variabel endogen disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Pengujian Goodness Fit

	R Square	R Square Adjusted
Pengembangan Usaha (Z)	0.883	0.870
Profitabilitas (Y)	0.985	0.983

Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan SmartPLS, Diolah Peneliti 2026

Berdasarkan hasil perhitungan data diketahui nilai *R Square Adjusted* = 0.870 atau 87,0%. Dengan demikian pengembangan usaha UMKM di Kota Batam terhadap Program Subsidi Margin Nol Persen dipengaruhi oleh dari literasi keuangan, lama usaha dan teknologi informasi sebesar 87.0%. Sisanya 13.0%

dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam model penelitian ini. Sedangkan untuk *adjusted R-Square* profitabilitas sebesar 0.983 atau 98,3%. Dengan demikian profitabilitas UMKM di Kota Batam terhadap Program Subsidi Margin Nol Persen dipengaruhi oleh variabel variabel dari literasi keuangan, lama usaha, teknologi informasi dan pengembangan usaha sebesar 98.3%. Sisanya 1.7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam model penelitian ini.

Model ini dapat digunakan untuk pengujian hipotesis. Artinya R^2 yang diperoleh dapat dikatakan model yang terbentuk dan memiliki akurasi atau ketepatan model yang baik karena diperoleh nilai diatas 60%. Hal ini menunjukkan bahwa model dalam penelitian ini dikatakan memiliki nilai prediktif yang baik dan layak untuk digunakan dalam menguji hipotesis.

Pengujian Koefisien Jalur Pengaruh Langsung dan Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dan koefisien jalur pengaruh langsung antara variabel literasi keuangan, lama usaha, teknologi informasi, pengembangan usaha dan Profitabilitas. Hasil pengaruh langsung dapat dilihat dari nilai koefisien jalur dan titik kritis yang signifikan pada $\alpha = 0.05$. hasil pengujian pengaruh langsung secara lengkap disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Koefisien Jalur Pengaruh Langsung dan Pengujian Hipotesis

	Hipotesis	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
H ₁	Literasi Keuangan(X1) → Profitabilitas (Y)	0.113	0.102	0.065	2.911	0.000
H ₂	Lama Usaha (X2) → Profitabilitas (Y)	0.744	0.485	0.285	9.936	0.000
H ₃	Teknologi Informasi(X3) → Profitabilitas (Y)	0.236	0.189	0.108	1.528	0.020
H ₄	Pengembangan Usaha(Z) → Profitabilitas (Y)	0.084	0.065	0.036	2.753	0.002

Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan SmartPLS, Diolah Peneliti 2026

Berdasarkan Tabel 7, hasil penelitian maka pengujian pengaruh langsung dan hipotesis penelitian bertujuan untuk menjawab apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak. Hasil pengujian hipotesis pengaruh langsung dapat dijelaskan sebagai berikut:

Uji Hipotesis 1: Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Profitabilitas

Pengujian hipotesis 1 (H1) Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan metode SEM-PLS, diperoleh nilai *p-value* sebesar 0,000 ($p < 0,05$), yang menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas UMKM di Kota Batam. Hasil ini mengindikasikan bahwa hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap profitabilitas dapat **diterima**. Dengan demikian, semakin baik tingkat literasi keuangan yang dimiliki pelaku UMKM, maka semakin tinggi kecenderungan peningkatan profitabilitas usaha.

Uji Hipotesis 2: Pengaruh Lama Usaha terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan metode SEM-PLS, diperoleh nilai *p-value* sebesar 0,000 ($p < 0,05$), yang menunjukkan bahwa variabel lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas UMKM di Kota Batam. Hasil ini mengindikasikan bahwa hipotesis kedua (H2) yang menyatakan bahwa lama usaha berpengaruh terhadap profitabilitas dapat **diterima**. Dengan demikian, semakin lama UMKM menjalankan usahanya, semakin tinggi kecenderungan untuk meningkatkan profitabilitas usaha.

Uji Hipotesis 3: Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Profitabilitas

Pengujian hipotesis 3 (H3) Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan metode SEM-PLS, diperoleh nilai *p-value* sebesar 0,020 ($p < 0,05$), yang menunjukkan bahwa variabel teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas UMKM di Kota Batam. Hasil ini mengindikasikan bahwa hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan bahwa teknologi informasi berpengaruh terhadap profitabilitas dapat **diterima**. Dengan demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang semakin baik cenderung diikuti oleh peningkatan profitabilitas UMKM.

Uji Hipotesis 4: Pengaruh Pengembangan Usaha terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan metode SEM-PLS, diperoleh nilai *p-value* sebesar 0,002 ($p < 0,05$), yang menunjukkan bahwa variabel pengembangan usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas UMKM di Kota Batam. Hasil ini mengindikasikan bahwa hipotesis keempat (H4) yang menyatakan bahwa pengembangan usaha berpengaruh terhadap profitabilitas dapat **diterima**. Dengan demikian, semakin baik pengembangan usaha yang dilakukan oleh UMKM, maka semakin tinggi kecenderungan peningkatan profitabilitas yang diperoleh.

Pengujian Koefisien Jalur Pengaruh Variabel Tidak Langsung dan Pengujian Hipotesis

Pemeriksaan pengaruh variabel path analisis bertujuan untuk melihat pengaruh tidak langsung. Pendekatan *Partial Least Square* (PLS) dalam mengidentifikasi pengaruh variabel jalur dapat dilakukan melalui metode pemeriksaan nilai koefisien dan tingkat signifikansi. Dari metode pemeriksaan nilai koefisien dan signifikansi maka pengujian hipotesis dan koefisien jalur pengaruh variabel mediasi disajikan pada Tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 8. Koefisien Jalur Pengaruh Tidak Langsung dan Pengujian Hipotesis

	Hipotesis	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
H ₅	Literasi Keuangan (X1) →> Pengembangan Usaha(Z) –> Profitabilitas (Y)	0.352	0.320	0.279	3.685	0.010
H ₆	Lama Usaha (X2) →> Pengembangan Usaha(Z) –> Profitabilitas (Y)	0.867	0.583	0.397	11.758	0.000

H ₇	Teknologi Informasi(X3) – > Pengembangan Usaha(Z) → Profitabilitas (Y)	0.485	0.365	0.254	5.843	0.002
----------------	--	-------	-------	-------	-------	-------

Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan SmartPLS, Diolah Peneliti 2026

Uji Hipotesis 5: Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Profitabilitas Melalui Pengembangan Usaha

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan metode SEM-PLS, diperoleh nilai *p-value* sebesar 0,010 ($p < 0,05$), yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas melalui pengembangan usaha sebagai variabel mediasi. Hasil ini mengindikasikan bahwa hipotesis kelima (H5) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap profitabilitas melalui pengembangan usaha dapat **diterima**. Dengan demikian, pengembangan usaha terbukti mampu memediasi hubungan antara literasi keuangan dan profitabilitas UMKM di Kota Batam.

Uji Hipotesis 6: Pengaruh Lama Usaha terhadap Profitabilitas Melalui Pengembangan Usaha

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan metode SEM-PLS, diperoleh nilai *p-value* sebesar 0,000 ($p < 0,05$), yang menunjukkan bahwa lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas melalui pengembangan usaha sebagai variabel mediasi. Hasil ini mengindikasikan bahwa hipotesis keenam (H6) yang menyatakan bahwa lama usaha berpengaruh terhadap profitabilitas melalui pengembangan usaha dapat **diterima**. Dengan demikian, pengembangan usaha terbukti mampu memediasi hubungan antara lama usaha dan profitabilitas UMKM di Kota Batam.

Uji Hipotesis 7: Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Profitabilitas Melalui Pengembangan Usaha

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan metode SEM-PLS, diperoleh nilai *p-value* sebesar 0,002 ($p < 0,05$), yang menunjukkan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas melalui pengembangan usaha sebagai variabel mediasi. Hasil ini mengindikasikan bahwa hipotesis ketujuh (H7) yang menyatakan bahwa teknologi informasi berpengaruh terhadap profitabilitas melalui pengembangan usaha dapat **diterima**. Dengan demikian, pengembangan usaha terbukti mampu memediasi hubungan antara teknologi informasi dan profitabilitas UMKM di Kota Batam.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini membuktikan bahwa kemampuan pelaku UMKM dalam memahami dan mengelola keuangan merupakan pilar utama dalam mendongkrak keuntungan usaha. Pengaruh positif dan signifikan ini dapat dijelaskan melalui efisiensi Pengelolaan Modal Kerja: Pelaku UMKM dengan literasi keuangan yang baik mampu memisahkan antara uang pribadi dan uang UMKM. Hal ini mencegah terjadinya kebocoran arus kas (cash flow) untuk kepentingan konsumtif, sehingga modal usaha dapat diputar secara optimal untuk menghasilkan laba.

Aribawa (2016), Literasi Keuangan, Kinerja, Keberlangsungan UMK menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dan profitabilitas UMKM di Jawa

Tengah. Lebih lanjut Lusardi & Mitchell (2014) Literasi Keuangan dan Perencanaan Keuangan menemukan bahwa individu atau pengelola bisnis dengan literasi keuangan yang baik mampu menghasilkan profitabilitas investasi yang lebih tinggi dan menghindari kerugian terstruktur.. penelitian Fatoki (2014), Literasi Keuangan Usaha Mikro (SMEs), Penelitian di Afrika Selatan menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan; literasi keuangan yang tinggi secara langsung meningkatkan profitabilitas dan kemampuan bertahan hidup UMKM. Sejalan dengan Widayati et al. (2017) Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, Kinerja UMKM Menyatakan bahwa pemahaman literasi keuangan yang komprehensif berpengaruh signifikan dalam meningkatkan laba bersih operasi pelaku usaha.

Pengaruh Lama Usaha terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini membuktikan bahwa karakteristik demografis bisnis, khususnya durasi atau lamanya usaha tersebut beroperasi, memegang peranan krusial dalam mendorong profitabilitas UMKM Kota Batam. Pengaruh positif ini mengindikasikan bahwa semakin lama suatu usaha berdiri, maka kemampuan UMKM dalam menghasilkan laba (profitabilitas) juga akan semakin meningkat.

Penelitian ini mendukung konklusi dari riset yang dilakukan oleh Pradnya dan Utama (2021) serta Nugroho (2023) yang mengonfirmasi bahwa variabel pengalaman industri dan usia UMKM menjadi prediktor kuat yang secara konsisten berkorelasi positif terhadap pengembalian investasi (ROI) serta margin keuntungan bersih. Keberhasilan mempertahankan eksistensi bisnis dalam jangka panjang merefleksikan kemampuan adaptasi strategi yang tinggi terhadap fluktuasi pasar, perubahan regulasi, dan pergeseran preferensi konsumen, yang seluruhnya bermuara pada penguatan profitabilitas UMKM secara berkelanjutan. Menurut Utami (2019), Wibowo (2019) menyatakan bahwa Lama Usaha akan meningkatkan produktivitas dan, pada akhirnya, profitabilitas ekonomi secara signifikan. sejalan dengan penelitian Arkhan (2019), yang mengatakan bahwa secara empiris bahwa Lama Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Pelaku usaha yang mampu bertahan lama di pasar umumnya telah melewati fase kritis adaptasi produk. Pengalaman bertahun-tahun membantu mereka memangkas biaya-biaya yang tidak perlu (*cost efficiency*) dan memaksimalkan volume penjualan karena sudah memiliki basis pelanggan tetap yang loyal. Hasil penelitian ini memperkuat studi empiris dari Wayan Gede Merta, dkk (2023) serta Nur Fajariyah dkk (2023) yang menyatakan bahwa kematangan umur operasional perusahaan berbanding lurus dengan peningkatan laba atau profitabilitas yang dihasilkan.

Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Profitabilitas

Hasil dalam penelitian ini menunjukan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Koefisien yang bernilai positif menunjukkan arah hubungan yang searah, yang mengimplikasikan bahwa setiap peningkatan investasi, pemanfaatan, serta pengembangan kualitas Teknologi Informasi akan diikuti secara nyata oleh peningkatan kemampuan UMKM dalam menghasilkan laba. Signifikansi hubungan ini membuktikan bahwa hipotesis penelitian diterima, di mana nilai signifikansi lebih kecil dari taraf nyata yang ditentukan. Artinya adopsi teknologi informasi (seperti penggunaan software akuntansi, sistem POS/kasir digital, platform e-commerce, dan pemasaran digital) terbukti memangkas biaya transaksi dan waktu operasional secara drastis. Teknologi informasi memperluas jangkauan pasar tanpa batas geografis, meningkatkan akurasi data inventori, dan mempercepat respons

terhadap kebutuhan pelanggan. Efisiensi operasional dan lonjakan volume penjualan berbasis digital ini menjadi katalis utama dalam mengoptimalkan profitabilitas margin usaha.

Secara keseluruhan, Teknologi Informasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas UMKM. Investasi TI yang direncanakan dengan matang terbukti mampu menciptakan efisiensi biaya secara masif (*cost efficiency*) sekaligus membuka keran pendapatan baru (*revenue generation*). Melalui otomatisasi, integrasi data, dan perluasan akses pasar, TI mengubah struktur biaya UMKM menjadi lebih ramping dan adaptif. Oleh karena itu, di masa depan, UMKM yang mengalokasikan anggarannya untuk transformasi digital secara strategis dipastikan memiliki keunggulan kompetitif yang lebih tinggi dan tingkat profitabilitas yang jauh lebih stabil dan berkelanjutan dibandingkan kompetitornya yang konvensional.

Meskipun pengaruhnya terbukti positif dan signifikan, penting untuk dicatat bahwa dampak Teknologi Informasi terhadap profitabilitas tidak terjadi secara instan, melainkan memerlukan fase penyesuaian budaya kerja serta tata kelola teknologi yang tepat (*IT Governance*). Keberhasilan teknologi informasi dalam memicu laba sangat bergantung pada keselarasan strategis antara peta jalan teknologi dan tujuan bisnis inti UMKM. Kegagalan dalam melakukan penyesuaian strategi tersebut, atau investasi teknologi yang berlebihan tanpa dibarengi dengan pelatihan kompetensi karyawan, justru berisiko membebani keuangan korporasi dalam bentuk biaya penyusutan dan pemeliharaan yang tidak produktif. Secara keseluruhan, signifikansi hasil penelitian ini merefleksikan bahwa manajemen objek penelitian telah berhasil menerapkan dan mengintegrasikan Teknologi Informasi secara strategis, sehingga instrumen digital tersebut mampu berfungsi optimal sebagai mesin penggerak profitabilitas utama UMKM.

Pengaruh Pengembangan usaha terhadap Profitabilitas

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas UMKM. Artinya, setiap peningkatan dan perluasan inisiatif bisnis yang dilakukan akan mendorong peningkatan keuntungan secara nyata dan terukur karena adanya peningkatan volume penjualan dalam [erluasan pasar, pembukaan cabang baru, atau penambahan variasi produk memungkinkan UMKM menjangkau konsumen baru. Lonjakan jumlah pelanggan ini secara langsung mendorong pendapatan dan laba kotor.

Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel pengembangan usaha terhadap profitabilitas UMKM. Nilai koefisien regresi yang positif menunjukkan hubungan yang searah, yang berarti semakin gencar dan terstruktur upaya pengembangan usaha yang dilakukan oleh pelaku UMKM, maka tingkat profitabilitas yang diperoleh akan mengalami peningkatan yang nyata. Signifikansi dalam uji ini menegaskan bahwa temuan tersebut bukan terjadi secara kebetulan, melainkan merupakan pola yang konsisten dan valid pada objek penelitian. Hasil ini memberikan bukti empiris yang kuat bahwa investasi waktu, tenaga, dan modal untuk memperbesar skala usaha merupakan langkah strategis yang berdampak langsung pada penguatan aspek finansial pelaku usaha.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Profitabilitas Melalui Pengembangan Usaha

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas melalui pengembangan usaha sebagai variabel mediasi. Artinya, tingkat literasi keuangan yang baik tidak serta-merta langsung mendorong profitabilitas secara optimal, melainkan harus

diwujudkan terlebih dahulu dalam bentuk tindakan nyata berupa ekspansi atau pengembangan usaha, yang pada akhirnya secara efektif meningkatkan profitabilitas.

Secara menyeluruh, hasil pengujian hipotesis mediasi menegaskan bahwa pengembangan usaha bertindak sebagai variabel mediasi yang menjembatani hubungan antara literasi keuangan dan profitabilitas. Artinya, dampak positif literasi keuangan terhadap profitabilitas tidak selalu terjadi secara instan, melainkan memerlukan saluran strategis berupa pertumbuhan usaha terlebih dahulu. Pelaku usaha yang melek finansial akan menggunakan pengetahuannya untuk menstrukturkan strategi ekspansi yang sehat; strategi inilah yang kemudian menjadi mesin penggerak utama dalam menghasilkan profit yang optimal. Dengan demikian, peran mediasi ini membuktikan bahwa literasi keuangan adalah fondasi krusial yang menggerakkan roda pengembangan usaha demi tercapainya kinerja keuangan yang superior.

Aribawa (2016), pengembangan usaha memediasi pengaruh Literasi Keuangan, Kinerja, profitabilitas UMKM di Jawa Tengah secara positif dan signifikan. Lebih lanjut Lusardi & Mitchell (2014) Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dimediasi oleh pengembangan usaha. Penelitian Fatoki (2014), pengembangan usaha memediasi pengaruh Literasi Keuangan Usaha Mikro (SMEs), yang positif dan signifikan terhadap peningkatan profitabilitas dan kemampuan bertahan hidup UMKM. Sejalan dengan Widayati et al. (2017), pengembangan usaha memediasi pengaruh Literasi Keuangan terhadap kinerja dan profitabilitas.

Pengaruh Lama Usaha terhadap Profitabilitas Melalui Pengembangan Usaha

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa lama usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas melalui pengembangan usaha sebagai variabel mediasi. Hal ini bermakna bahwa pengalaman dan kematangan yang terakumulasi seiring berjalannya waktu memberikan fondasi kuat bagi pelaku usaha untuk melakukan ekspansi, inovasi, atau peningkatan kapasitas produksi, yang pada akhirnya secara efektif mengonversi "jam terbang" tersebut menjadi peningkatan laba yang nyata. Dengan kata lain, profitabilitas yang tinggi dalam bisnis yang sudah lama berdiri tidak terjadi begitu saja secara pasif, melainkan merupakan hasil dari langkah strategis pengembangan usaha yang dilakukan secara berkelanjutan.

Hasil analisis mediasi menegaskan bahwa variabel pengembangan usaha secara positif dan signifikan memediasi pengaruh lama usaha terhadap profitabilitas. Temuan ini membawa pemahaman krusial bahwa lamanya suatu usaha berdiri tidak serta-merta menjamin peningkatan profitabilitas secara otomatis jika tidak dibarengi dengan tindakan transformatif. Lama usaha bertindak sebagai pemicu atau penyedia sumber daya (pengalaman dan modal), yang kemudian diaktualisasikan melalui tindakan nyata berupa pengembangan usaha. Jalur mediasi ini membuktikan bahwa pengembangan usaha merupakan jembatan (mekanisme intervensi) yang sangat efektif dalam mengubah modal pengalaman masa lalu menjadi keuntungan finansial yang berlipat ganda di masa kini.

Implikasi praktis dari temuan ini. Secara keseluruhan, kontribusi positif dan signifikan dari pengembangan usaha sebagai variabel mediasi memberikan rekomendasi penting bagi para pelaku usaha dan pemangku kebijakan. Bagi pemilik usaha, bertahan lama di pasar saja tidak cukup; mereka harus tetap agresif dan kreatif dalam melakukan ekspansi serta inovasi agar profitabilitas tetap terjaga di tengah persaingan. Sementara itu, bagi pihak pembina atau pemerintah, program bantuan dan pelatihan sebaiknya tidak hanya menyorot aspek bertahan hidupnya usaha (survival), melainkan difokuskan pada stimulasi aspek

pengembangan usaha, seperti fasilitasi akses modal ekspansi, digitalisasi, dan penembusan pasar baru agar dampak lama usaha terhadap kesejahteraan finansial dapat optimal.

Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Profitabilitas Melalui Pengembangan Usaha

Fokus utama dalam penelitian ini membuktikan bahwa pengembangan usaha mampu memediasi pengaruh teknologi informasi terhadap profitabilitas secara positif dan signifikan. Temuan ini mengindikasikan terjadinya bentuk mediasi parsial (partial mediation) atau mediasi penuh (full mediation), di mana dampak teknologi informasi terhadap peningkatan laba akan menjadi jauh lebih masif dan bermakna ketika disalurkan terlebih dahulu melalui program pengembangan usaha. Teknologi informasi tidak hanya berdiri sendiri sebagai alat efisiensi, melainkan berfungsi sebagai fondasi utama yang memperkuat kapasitas perusahaan untuk bertumbuh, yang pada akhirnya bermuara pada capaian profitabilitas yang lebih tinggi.

Secara keseluruhan, hasil pembahasan ini menegaskan bahwa integrasi antara teknologi informasi dan pengembangan usaha merupakan sinergi strategis yang krusial untuk keberlangsungan finansial perusahaan. Secara praktis, implikasi dari penelitian ini menyarankan agar pihak manajemen tidak hanya berfokus pada digitalisasi internal semata, melainkan harus memanfaatkan teknologi tersebut sebagai instrumen untuk melakukan ekspansi bisnis. Dengan menjadikan teknologi informasi sebagai pilar utama dalam strategi pengembangan usaha, perusahaan dapat menciptakan keunggulan kompetitif yang sulit ditiru oleh pesaing, sekaligus menjamin pertumbuhan profitabilitas yang stabil di masa depan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Menurut Kenneth & Jane, (2008), teknologi informasi yang baik akan memberikan peningkatan pada profitabilitas melalui pengembangan usaha. Lebih lanjut Jogiyo, (2018) dan Zulfa, (2020) faktor teknologi informasi dapat meningkatkan profitabilitas kinerja UMKM dengan di mediasi oleh pengembangan usaha. Lebih lanjut menurut Ardi dan Roby (2022), mengatakan bahwa pengembangan usaha memediasi pengaruh pemanfaatan teknologi informasi secara signifikan terhadap profitabilitas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Artinya tingginya pemahaman pelaku usaha mengenai manajemen keuangan mulai dari penganggaran, pemisahan keuangan pribadi dan bisnis, hingga analisis rasio sederhana memungkinkan mereka mengambil keputusan strategis yang tepat (*prudent financial decision-making*). Pelaku usaha yang literat mampu mengalokasikan modal secara efisien, menekan biaya operasional yang tidak perlu, dan menghindari risiko pembiayaan yang buruk, yang pada akhirnya secara langsung mendorong peningkatan laba bersih.

Lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Artinya lama usaha merepresentasikan akumulasi pengalaman (*learning curve*) dan tingkat resiliensi bisnis di pasar. Semakin lama suatu usaha beroperasi, semakin matang pemahaman mereka terhadap perilaku konsumen, efisiensi jalur rantai pasok (*supply chain*), dan strategi menghadapi pesaing. Selain itu, usaha yang sudah lama berdiri umumnya telah memiliki basis pelanggan setia (*customer loyalty*) dan reputasi yang kuat, sehingga biaya pemasaran dapat ditekan sementara volume penjualan tetap stabil atau meningkat.

Teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Artinya adopsi teknologi informasi (seperti penggunaan software akuntansi, sistem POS/kasir digital, platform e-commerce, dan pemasaran digital) terbukti memangkas biaya transaksi dan waktu operasional secara drastis. Teknologi informasi memperluas jangkauan pasar tanpa batas geografis, meningkatkan akurasi data inventori, dan mempercepat respons terhadap kebutuhan pelanggan. Efisiensi operasional dan lonjakan volume penjualan berbasis digital ini menjadi katalis utama dalam mengoptimalkan profitabilitas margin usaha.

Pengembangan usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas UMKM. Artinya, setiap peningkatan dan perluasan inisiatif bisnis yang dilakukan akan mendorong peningkatan keuntungan secara nyata dan terukur karena adanya peningkatan volume penjualan dalam [erluasan pasar, pembukaan cabang baru, atau penambahan variasi produk memungkinkan UMKM menjangkau konsumen baru. Lonjakan jumlah pelanggan ini secara langsung mendorong pendapatan dan laba kotor.

Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas melalui pengembangan usaha sebagai variabel mediasi. Artinya, tingkat literasi keuangan yang baik tidak serta-merta langsung mendorong profitabilitas secara optimal, melainkan harus diwujudkan terlebih dahulu dalam bentuk tindakan nyata berupa ekspansi atau pengembangan usaha, yang pada akhirnya secara efektif meningkatkan profitabilitas.

Lama usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas melalui pengembangan usaha sebagai variabel mediasi. Hal ini bermakna bahwa pengalaman dan kematangan yang terakumulasi seiring berjalannya waktu memberikan fondasi kuat bagi pelaku usaha untuk melakukan ekspansi, inovasi, atau peningkatan kapasitas produksi, yang pada akhirnya secara efektif mengonversi "jam terbang" tersebut menjadi peningkatan laba yang nyata. Dengan kata lain, profitabilitas yang tinggi dalam bisnis yang sudah lama berdiri tidak terjadi begitu saja secara pasif, melainkan merupakan hasil dari langkah strategis pengembangan usaha yang dilakukan secara berkelanjutan.

Teknologi informasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas melalui pengembangan usaha sebagai variabel mediasi. Pernyataan tersebut menyimpulkan bahwa teknologi informasi serta-merta langsung mendorong laba UMKM, melainkan bertindak sebagai katalis yang mendorong terjadinya perluasan inovasi, efisiensi operasional, dan jangkauan pasar melalui pengembangan usaha. Maknanya, investasi besar pada teknologi digital baru akan berdampak nyata dan signifikan terhadap peningkatan profitabilitas apabila teknologi tersebut berhasil dimanfaatkan secara strategis untuk memperbesar skala bisnis atau meningkatkan kualitas layanan UMKM. Dengan kata lain, teknologi adalah mesinnya, pengembangan usaha adalah jalurnya, dan keuntungan finansial adalah hasil akhir yang pasti mengikuti.

DAFTAR PUSTAKA

- Chen, X., Chen, S., Wu, Z., Wang, S., & Chen, Y. (2024). The impact of centralized band purchasing of pharmaceuticals on innovation of Chinese pharmaceutical firms: an empirical study based on double difference models. *Frontiers in Public Health*, 12(July), 1–16. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2024.1406254>
- Fadhilah, F. S., Nurul Hak, & Kustin Hartini. (2023). Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Bank

- Menggunakan Teknik Du Pont System (Studi PT. Bank Tabungan dan Pensiunan Negara (BTPN) Syariah Periode 2017-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi Islam (JAM-EKIS)*, 6(2), 287–296. <https://doi.org/10.36085/jamekis.v6i2.4321>
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kurniawan, K. (2023). Does Banking Waiver Help SMEs to Survive during the Pandemic? The Role of Innovative Financial Practices. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 27(1), 45–64. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v27i1.9593>
- Ofori, D., Owusu, E. E., Peprah, E. O., & Kusi, A. (2024). Small-scale Enterprises Performance and Economic Growth in Kumasi Metropolis, Ghana: Mediating Role of Technology. *Business and Economic Research*, 14(4), 36. <https://doi.org/10.5296/ber.v14i4.22101>
- Ologunagba, O., Adekunle, O., & Oseni, E. (2024). Effect of Bootstrapping dimensions moderated by Cost of Doing Business on Performance of Small and Medium Scale Enterprises (SMEs) in South-West, Nigeria. *NIU Journal of Social Sciences*, 10(1), 257–266. <https://doi.org/10.58709/niujss.v10i1.1811>
- Thai, Q. H., & Mai, K. N. (2023). Does Entrepreneurial Financial Support Guarantee New Ventures' Performance via Competitive Advantage and Innovation? Empirical Answers from Ho Chi Minh City Region, Vietnam. *Sustainability (Switzerland)*, 15(21). <https://doi.org/10.3390/su152115519>
- Wang, S., Ahmad, F., Li, Y., Abid, N., Chandio, A. A., & Rehman, A. (2022). The Impact of Industrial Subsidies and Enterprise Innovation on Enterprise Performance: Evidence from Listed Chinese Manufacturing Companies. *Sustainability (Switzerland)*, 14(8). <https://doi.org/10.3390/su14084520>
- Yoo, H. S., & Jung, Y. L. (2024). The Effect of the Commercialization Failure of SMEs' R&D on Survival. *IEEE Transactions on Engineering Management*, 71, 6078–6089. <https://doi.org/10.1109/TEM.2024.3378690>
- Zhang, L., Chen, J., Liu, Z., & Hao, Z. (2023). Digital Inclusive Finance, Financing Constraints, and Technological Innovation of SMEs—Differences in the Effects of Financial Regulation and Government Subsidies. *Sustainability (Switzerland)*, 15(9). <https://doi.org/10.3390/su15097144>